



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Perubahan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Simorangkir, 1993) dalam Hapsari (2007). Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya (Taruh, 2011).

Menurut Angkoso (2006), faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan dan perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan tinggi pula. Hal ini akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan karena investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang (Juliana dan Sulardi, 2003). Selain itu rasio

keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan (Oktanto dan Nuryatno, 2014)

Menurut Riyanto (1995) dalam Hapsari (2007), secara umum rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Penelitian yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena akuntansi tertentu, dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan objektif rasio telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu berupa riset dalam jurnal ekonomi maupun dalam penyusunan skripsi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susilawaty (2010) menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total assets turnover*, *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian Indah Widya Ningsih (2010), dalam judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut adalah berdasarkan uji simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *return on equity*, *return on asset*, *gross profit margin*, *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, berdasarkan uji parsial *current ratio*, *total asset turnover*, *inventory turnover* berpengaruh signifikan, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset*, *return on equity*,

gross profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian selanjutnya yang dilakukan Itasabella (2011) menunjukkan hasil yang mendukung penelitian Susilawaty bahwa *current ratio*, *debt ratio*, *total assets turnover* dan *operating profitmargin* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Danny Oktanto dan Muhammad Nuryatno (2014), dalam judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2011. Hasil penelitian tersebut adalah secara parsial *quick ratio*, *total asset turnover*, tidak berpengaruh terhadap laba, Secara simultan *quick ratio*, *debt equity ratio*, *debt to total asset*, *total asset turnover*, *inventory turnover* berpengaruh secara serempak terhadap perubahan laba.

Salah satu perusahaan yang ingin penulis teliti mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba yaitu PT. Kalbe Farma Tbk. PT. Kalbe Farma Tbk Berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 25%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 26%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 32%). Keempat

divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

Pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal tersebut dilihat pada peningkatan persentase laba tahun 2008 sebesar 0.16%, tahun 2009 sebesar 31.43%, tahun 2010 sebesar 38.46%, tahun 2011 sebesar 19.70%, tahun 2012 sebesar 15.09%, tahun 2013 sebesar 13.10% dan tahun 2014 sebesar 5.83%. oleh karena halini maka penulis ingin meneliti apakah rasio keuangan berpengaruh besar terhadap peningkatan laba selama 8 tahun tersebut, Dengan demikian penulis mengangkat judul penelitian: **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2007-2014)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk?
3. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk?
4. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba di PT Kalbe Farma Tbk.
2. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba di PT Kalbe Farma Tbk.
3. Mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba di PT Kalbe Farma Tbk.
4. Mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba di PT Kalbe Farma Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan sebagai bahan masukan untuk memahami rasio keuangan dan pertumbuhan laba khususnya pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan-keputusan sebelum melakukan investasi.

3. Bagi perusahaan (emiten),

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan operasi perusahaan yang dapat mempengaruhi laba perusahaan.

4. Bagi pihak lain

Untuk menjadi bahan masukan dalam memahami pertumbuhan laba dan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya pada bidang analisis laporan keuangan dan akuntansi.

5. Bagi Akademik

Sebagai referensi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya, menambah daftar rujukan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi dan penerapannya di bidang akuntansi.